

SKRIPSI

PRILAKU SOSIAL MASYARAKAT DALAM PENOLONG

PENYEMBUHAN PENYAKIT PADA DUKUN DI DESA PETAI-PATAH

KECAMATAN SANDAI KABUPATEN KETAPANG



Oleh :

Lucky Apriandi

NIM.E1041171069

Program Studi Sosiologi

FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK

UNIVERSITAS TANJUNGPURA

PONTIANAK

2024

**PRILAKU SOSIAL MASYARAKAT DALAM PENOLONG
PENYEMBUHAN PENYAKIT PADA DUKUN DI DESA PETAI-PATAH
KECAMATAN SANDAI KABUPATEN KETAPANG**

SKRIPSI

Untuk Memenuhi Persyaratan
Memperoleh Gelar Sarjana

**Program Studi Sosiologi
Jurusan Sosiologi**

Oleh:

Lucky Apriandi
NIM.E1041171069



FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK

UNIVERSITAS TANJUNGPURA

PONTIANAK

2024

HALAMAN PERSETUJUAN

**PRILAKU SOSIAL MASYARAKAT DALAM PENOLONG
PENYEMBUHAN PENYAKIT PADA DUKUN DI DESA PETAI-PATAH
KECAMATAN SANDAI KABUPATEN KETAPANG**

Tanggung Jawab Yuridis Pada:

Lucky Apriandi
NIM. E1041171069

Disetujui Oleh:

Dosen Pembimbing Utama



Prof. Dr. Arkanudin, M.Si
NIP. 196110251988031002

Tanggal : 15 Mei 2024

Dosen Pembimbing Pendamping



Hj. Dra. Endang Indri Listiani, M.Si
NIP. 196303241987032001

Tanggal : 4 Juni 2024

HALAMAN PENGESAHAN

**PRILAKU SOSIAL MASYARAKAT DALAM PENOLONG
PENYEMBUHAN PENYAKIT PADA DUKUN DI DESA PETAI-PATAH
KECAMATAN SANDAI KABUPATEN KETAPANG**

Oleh:

Lucky Apriandi
NIM. E1041171069

Dipertahankan di :
Pada Hari/Tanggal : Senin/ 10 Mei 2024
Waktu : 09.00 – 10.00 WIB
Tempat : Ruang Sidang

Tim Penguji

Ketua



Prof. Dr. Arkanudin, M.Si
NIP. 1961 1025 1988 03 1002

Sekretaris



Hj. Dra. Endang Indri Listiani, M.Si
NIP. 1963 0324 1987 03 2001

Penguji Utama



Dr. Pabali Musa, M.Si
NIP. 1962 1103 1993 03 1001

Penguji Pendamping



Yulianti, SH, M.Si
NIP. 1960 0717 1988 10 2001

Disahkan Oleh
Dekan FISIP UNTAN



Dr. Herlan, S.Sos., M.Si
NIP. 197205212006041001

ABSTRAK

Lucky Apriandi: **Perilaku Sosial Masyarakat Dalam Penolong Penyembuhan Penyakit Pada Dukun Di Desa Petai-Patah Kecamatan Sandai Kabupaten Ketapang**. Skripsi: Program Studi Sosiologi Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Tanjungpura 2024.

Skripsi ini meneliti tentang Perilaku Sosial Masyarakat Dalam Penolong Penyembuhan Penyakit Pada Dukun di Desa Petai-Patah Kecamatan Sandai Kabupaten Ketapang, Mengumpulkan, menganalisa, memaparkan dan menarik kesimpulan tentang bagaimana Perilaku Sosial Masyarakat dengan melakukan penelitian kualitatif dengan metode deskriptif. Penelitian kualitatif deskriptif ditujukan untuk dapat menjelaskan Perilaku Sosial Masyarakat yang didapat dari wawancara berupa keterangan lisan beberapa subjek penelitian, mengelompokkan pendapat-pendapat, dan menarik kesimpulan tentang bagaimana Perilaku Sosial Masyarakat Dalam Penolong Penyembuhan Penyakit Pada Dukun. Perilaku Sosial Masyarakat Dalam Penolong Penyembuhan Penyakit Pada Dukun masih nyata adanya dari hasil wawancara beberapa sumber masih banyak masyarakat yang mempercayai dukun sebagai alternatif pengobatan, walaupun sudah adanya alternatif kesehatan yang moderen dan sudah ada perawat di desa tersebut masyarakat masih memegang budaya leluhur atau orang tua yang melakukan pengobatan terhadap dukun.

Kata kunci: Perilaku Sosial, Dukun

ABSTRACT

This research, conducted by Lucky Apriandi in 2024, explores the **social behavior of the community in seeking traditional healing from shamans (dukun)** in Petai-Patah Village, Sandai Subdistrict, Ketapang Regency. The study aims to collect, analyze, describe, and draw conclusions about the community's social behavior through a qualitative descriptive method. Data were obtained through interviews with several informants, then grouped and interpreted to understand the patterns of behavior related to seeking treatment from traditional healers. The findings show that the practice of seeking healing from shamans remains prevalent, despite the availability of modern health services and medical personnel in the village. This persistence is strongly tied to cultural heritage and traditional beliefs passed down through generations. The research highlights how cultural values continue to influence health-seeking behavior in rural communities.

Keywords: *Social Behavior, Traditional Healer (Shaman)*



RINGKASAN SKRIPSI

Skripsi ini berjudul “ Perilaku Sosial Masyarakat Dalam Penolong Penyembuhan Penyakit Pada Dukun Di Desa Petai-Patah Kecamatan Sandai Kabupaten Ketapang” Judul ini diambil peneliti dengan dilatar belakangi Perilaku Sosial Masyarakat yang masih mempercayai dukun sebagai penolong penyembuhan penyakit. Oleh karena itu peneliti ingin meneliti apa penyebab masyarakat masih mempercayai dukun sebagai penolong penyembuhan penyakit dengan mengumpulkan, menganalisa, memaparkan menarik kesimpulan tentang bagaimana Perilaku Sosial Masyarakat tersebut.

Perilaku Sosial Masyarakat yang masih mempercayai dukun sebagai penolong penyembuhan penyakit ini sudah menjadi budaya dari sejak leluhur mereka, yang membuat masyarakat masih memegang budaya tersebut walau sebagian masyarakat sudah ada yang tidak menggunakan jasa dukun sebagai penolong penyembuhan penyakit, dari beberapa subjek yang kita wawancara sangat masih mempercayai dukun sebagai penolong penyembuhan penyakit bahkan peneliti menyaksikan langsung proses pengobatan yang dilakukan oleh dukun ke salah satu orang tua narasumber di desa petai patah kecamatan sandai kabupaten ketapang.

Penelitian ini menggunakan metode kualitatif deskriptif yaitu penelitian yang menggambarkan atau melukiskan objek penelitian berdasarkan fakta-fakta yang tampak atau sebagaimana adanya. Penelitian ini menyajikan informasi. Fakta dan data yang didapat serta digali kebenarannya sehingga dapat dipaparkan sesuai keadaan pada saat diteliti. Dan peneliti ini memiliki sebanyak 3 subjek yaitu masyarakat desa petai-patah.

Dalam penelitian ini informan ditentukan dengan cara Purposive sampling, yaitu penarikan sampel yang ditetapkan dengan sengaja dengan kriteria tertentu yang pastinya informan tersebut bisa memberikan data yang berhubungan dengan masalah penelitian. Kriteria yang paling penting dalam penelitian ini adalah masyarakat yang masih mempercayai dukun sebagai penolong penyembuhan penyakit.

Yang dapat diberikan pada penelitian ini untuk para masyarakat adalah lebih meningkatkan kesadaran akan pentingnya pengobatan medis tidak selalu mementingkan alternatif pengobatan dukun, dan kepada tenaga medis atau orang yang terpandang lebih meningkatkan sosialisasi kepada masyarakat terhadap pentingnya pengobatan medis mengurangi budaya-budaya yang tertanam dalam masyarakat.

Penelitian ini menggunakan metode kualitatif deskriptif yaitu penelitian yang menggambarkan atau melukiskan objek penelitian berdasarkan fakta-fakta yang tampak atau sebagaimana adanya. Penelitian ini menyajikan informasi, fakta dan data yang didapat serta digali kebenarannya sehingga dapat dipaparkan sesuai keadaan pada saat diteliti. Dan penelitian ini memiliki subjek sebanyak 3 orang, yaitu 3 masyarakat yang dianggap bisa memberikan informasi

Dalam penelitian ini informan ditentukan dengan cara Purposive sampling, yaitu penarikan sampel yang ditetapkan dengan sengaja dengan kriteria tertentu yang pastinya informan tersebut bisa memberikan data yang berhubungan dengan masalah penelitian. Kriteria yang paling penting dalam penelitian ini adalah Perilaku Sosial Masyarakat Dalam Penolong Penyembuhan Penyakit Pada Dukun.

Perilaku Sosial Masyarakat Dalam Penolong Penyembuhan Penyakit Pada Dukun ini yang harus lebih di sadari masyarakat agar meninggalkan budaya yang kurang baik dan lebih mementingkan pentingnya pengobatan medis.

PERNYATAAN KEASLIAN

Yang bertanda tangan dibawah ini

Nama Mahasiswa : Lucky Apriandi

Nomor Mahasiswa : E1041171069

Program Studi : Sosiologi

Saya menyatakan bahwa Skripsi ini merupakan hasil karya saya sendiri dan belum pernah diajukan untuk memperoleh gelar sarjana kesarjanaan disuatu perguruan tinggi, dan sepanjang sepengetahuan saya dalam Skripsi ini tidak terdapat karya atau pendapat yang pernah ditulis atau diterbitkan oleh orang lain, kecuali yang secara tertulis diacu dalam naskah ini dan disebutkan dalam daftar pustaka.

Pontianak, 20 Agustus 2024
Yang membuat pernyataan



Lucky Apriandi
NIM.E1041171069

MOTTO DAN PERSEMBAHAN

MOTO

“hidup adalah perjalanan bukan tujuan”

PERSEMBAHAN

Puji syukur kepada Allah SWT yang dengan segala rahmat dan ridhonya hingga pada saat ini saya dengan keadaan sehat serta berhasil menyelesaikan skripsi ini. Skripsi ini saya persembahkan kepada:

1. Orang tua yang selalu ada untuk memberikan segalanya.
2. Keluargaku yang selalu mensupport segala jalan yang telah ku lakukan.
3. Teman dekatku yang banyak membantu didalam masa penyusunan skripsi.
4. Teman seperjuangan yang telah menjadi tempat suka dan duka.
5. Keluarga Besar Progresif yang telah memberiku ruang untuk berekspresi.

KATA PENGANTAR

Puji syukur Alhamdulillah kehadiran Allah SWT, karena dengan rahmat dan hidayah-Nya penulis dapat menyelesaikan skripsi ini. skripsi ini disusun untuk diajukan dalam rangka memenuhi persyaratan untuk mendapatkan gelar Sarjana Sosiologi, Prodi Pembangunan Sosial, Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik, Universitas Tanjungpura Pontianak.

Dalam proses penelitian ini, penulis mendapatkan banyak masukan dan bantuan dari berbagai pihak, untuk itu penulis mengucapkan terimakasih kepada Bapak/Ibu:

1. Bapak Dr. Herlan, S.Sos., M.Si selaku Dekan Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Tanjungpura Pontianak yang banyak memberikan kemudahan dalam proses administrasi sehingga proposal ini dapat terselesaikan dengan baik.
2. Bapak Prof. Dr. Arkanudin, M.Si selaku pembimbing utama yang telah memberikan banyak bimbingan, motivasi, dan masukan yang sangat bermanfaat bagi penulis sehingga dapat menyelesaikan skripsi ini.
3. Ibu Dra. Hj. Endang Indri Listiani, M.Si selaku pembimbing kedua yang telah membimbing dan memotivasi penulis.
4. Bapak Dr. Pabali Musa, M.Si selaku penguji pertama dan Ibu Yulianti, SH, M.Si selaku penguji kedua yang telah memberikan banyak masukan serta saran yang bermanfaat untuk penulis.
5. Bapak Ibu Dosen Program Studi Sosiologi Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Tanjungpura Pontianak yang telah banyak memberikan ilmu dan pengalaman, sehingga bermanfaat bagi penulisan skripsi ini.

6. Masyarakat desa petai-patah dan pengurus desa yang telah banyak membantu dan memberikan semangat untuk penulis.
7. Bapak dan Mama tercinta serta keluarga yang telah memberikan semangat, motivasi, serta dukungan sehingga penulis berhasil menyelesaikan skripsi ini.
8. Teman teman seperjuangan yang telah banyak menginspirasi, membantu, dan memberikan semangat pada penulis untuk menyelesaikan proposal penelitian ini.

Penulis menyadari bahwa masih banyak terdapat kekurangan dalam skripsi ini, oleh karena itu mohon kritik dan saran yang bersifat membangun untuk menjadikan skripsi yang baik dan benar sebagai acuan untuk generasi selanjutnya.

Akhirnya penulis mengucapkan terima kasih kepada semua pihak yang telah membantu penyelesaian skripsi ini, semoga kebaikan Bapak dan Ibu serta saudara yang telah membantu diberikan balasan yang lebih besar lagi oleh Allah swt. Amin.

Pontianak, 24 maret 2024
Penulis

Lucky Apriandi
NIM.E1041171069

DAFTAR ISI

HALAMAN PERSETUJUAN.....	i
HALAMAN PENGESAHAN.....	ii
ABSTRAK.....	iii
ABSTRACT.....	iv
RINGKASAN SKRIPSI	v
PERNYATAAN KEASLIAN.....	viii
MOTTO DAN PERSEMBAHAN	ix
KATA PENGANTAR	x
DAFTAR ISI.....	xii
DAFTAR TABEL.....	xv
DAFTAR GAMBAR	xvi
DAFTAR LAMPIRAN.....	xvii
BAB I PENDAHULUAN	1
1.1 Latar Belakang Masalah	1
1.2 Identifikasi Masalah	6
1.3 Fokus Penelitian	7
1.4 Rumusan Masalah.....	7
1.5 Tujuan Penelitian.....	7
1.6 Manfaat Penelitian.....	7
1.6.1 Manfaat Teoritis	8
1.6.2 Manfaat Praktis	8
BAB II TINJAUAN PUSTAKA.....	9
2.1. Definisi Konsep	9

2.1.1 Konsep Perilaku Sosial	9
2.1.2. Pengertian Perilaku Sosial	13
2.1.3. Definisi Dukun	15
2.2. Kajian Teori	17
2.2.1. Teori Perilaku Sosial	17
2.2.2. Bentuk-bentuk Perilaku Sosial	18
2.3. Penelitian Yang Relevan.....	19
2.4 Alur Pikir Penelitian	20
BAB III METODE PENELITIAN.....	24
3.1 Jenis Penelitian	24
3.2. Langkah-langkah Penelitian	24
3.2.1 Penelitian Pustaka	25
3.2.2 Penelitian Lapangan	25
3.3. Lokasi dan Waktu Penelitian.....	25
3.3.1 Lokasi Penelitian.....	25
3.3.2 Waktu Penelitian	25
3.4. Subyek dan Obyek Penelitian.....	26
3.4.1 Subyek Peneliti.....	26
3.4.2. Obyek Penelitian.....	27
3.5. Teknik Pengumpulan Data	27
3.5.1 Obeservasi	27
3.5.2 Wawancara.....	28
3.5.3 Dokumentasi	28
3.6 Instrumen Pengumpulan Data	29

3.7 Teknik Analisis Data	29
3.7.1 Penarikan Kesimpulan	29
3.7.2 Penyajian Data	30
3.7.3 Keabsahan Data.....	31
3.7.4 Analisis Data	31
BAB IV GAMBARAN UMUM LOKASI PENELITIAN	33
4.1 Gambaran Umum Lokasi di Desa Petai-patah Kecamatan Sandai Kabupaten Ketapang.....	33
4.1.1. Letak dan Batas Wilayah	35
BAB V PELAKSANAAN DAN PEMBAHASAN HASIL PENELITIAN	39
BAB VI PENUTUP	67
6.1 Kesimpulan	67
6.2 Saran	69
6.3 Keterbatasan penelitian.....	70
DAFTAR PUSTAKA	72
LAMPIRAN	74

DAFTAR TABEL

Tabel 1.1 Jumlah Penduduk	7
Tabel 1.2 Angkatan Kerja	8
Tabel 1.3 Kualitas Angkatan Kerja	8
Tabel 3.1 Waktu penelitian tahun 2021	28
Tabel 4.1 Batas Wilayah Desa Petai Patah Kecamatan Sandai Kabupaten Ketapang	39
Tabel 4.2 Kepadatan Penduduk Desa Petai Patah Kecamatan Sandai Kabupaten Ketapang	39
Tabel 4.3 Partisipasi Masyarakat dalam Pembangunan Kesehatan	40
Tabel 4.4 Swadaya Masyarakat Dalam Pembiayaan Kegiatan Posyandu	40
Tabel 4.5 Hasil Kegiatan POSYANDU	41

DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1 Kerangka berpikir.....	25
-----------------------------------	----

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1 Dokumentasi.....	74
Lampiran 2 Surat Tugas Peneliti.....	75
Lampiran 3 Biodata Penulis.....	76

BAB I PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Dalam siklus kehidupan bahwa manusia untuk menghadapi lingkungannya senantiasa berada dalam keadaan normal dan abnormal salah satunya adalah keadaan sakit. Dalam keadaan sakit manusia selalu berusaha untuk lepas dari belenggu penyakit yang di deritanya, dengan mengembangkan suatu pengetahuan yang luas dan kompleks mencakup kepercayaan, teknik, peranan, nilai, idiologi, sikap, ritus, dan berbagai lambing atau simbol yang satu sama lainnya berkaitan dan membentuk suatu sistem Kesehatan secara komprehensif mencakup aktivitas, baik klinis maupun non-klinis serta melibatkan instansi formal dan informal.

Menggunakan berbagai model tingkah laku atau pikiran yang selektif sesuai dengan keadaannya. Tingkah laku tersebut merupakan salah satu strategi adaptasi sosial-budaya yang timbul sebagai respon dari ancaman penyakit. Salah satu strategi manusia dalam menghadapi penyakit adalah usaha preventif dengan cara menjaga Kesehatan. Salah satu usaha manusia untuk menjaga kesehatannya adalah dengan cara pencegahan, baik menyehatkan dirinya dengan memberikan vitamin untuk menambah daya tahan tubuh, maupun dengan mendatangi dukun untuk memperkebal daya tahan tubuhnya dari penyakit. Dengan melibatkan banyak anggota kelompok agar penanggulangan penyakit dapat teratasi.

Manusia sebagai makhluk sosial dan biologis dengan senantiasa menjalankan serta mempertahankan hidupnya, untuk itu setiap manusia berkeinginan untuk hidup sehat atau paling tidak berusaha untuk mempertahankan status sehat yang dimiliki-nya dan terhindar dari berbagai penyakit.

Terkadang individu tidak pergi berobat atau menggunakan sarana kesehatan yang tersedia, sebab individu tidak merasa mengidap penyakit, atau jika individu merasa bahwa penyakitnya itu disebabkan oleh makhluk halus, maka dia akan memilih untuk berobat kepada orang pandai yang dianggap mampu mengusir makhluk halus tersebut dari tubuhnya, sehingga penyakitnya itu akan hilang. Seperti yang dikemukakan Alimul (2008), bahwa “...perilaku masyarakat untuk menggunakan pelayanan kesehatan baik modern ataupun tradisional disebabkan oleh Ilmu pengetahuan dan teknologi baru, nilai-nilai dalam masyarakat, aspek legal dan etik, ekonomi, dan politik kebijakan pemerintah.

Masyarakat Desa Petai-Patah Kecamatan Sandai Kabupaten Ketapang sampai saat ini masih menggunakan pengobatan secara tradisional yang sesuai dengan kepercayaan dan sistem pengetahuan mereka. Pengetahuan tentang cara dan bentuk pengobatan tradisional diperoleh dengan mengikuti apa yang pernah dilakukan oleh leluhur mereka yang telah berlangsung secara turun temurun. Pengobatan yang dilakukan lebih menitik beratkan pada penggunaan ramuan-ramuan dan mantra-mantra yang dianggap bisa menyembuhkan penyakit.

Kecenderungan masyarakat Desa Petai-Patah Kecamatan Sandai Kabupaten Ketapang terhadap cara pengobatan tradisional ini dilandasi suatu prinsip yang berorientasi pada sebuah ungkapan bahwa “seribu penyakit, seribu pula obatnya”. Setiap penyakit selalu diusahakan untuk diobati sendiri menurut cara pengobatan tradisional. Pada hal belum tentu setiap penyakit dapat diobati dengan cara pengobatan tradisional. Apabila pemahaman masyarakat Sinjai mengenai pengobatan tradisional ini tidak diimbangi dengan pengetahuan modern, dikhawatirkan akan membawa pengaruh negatif terhadap kesehatan masyarakat

pada umum- nya. Kesalahan dalam menafsirkan penyakit yang diderita pasien karena hanya dilandasi pengetahuan tradisional dan kepercayaan, akan ber- akibat fatal bagi kesehatan dan keselamatan penderita.

Uraian di atas menunjukkan bahwa, walaupun pengobatan modern seperti tenaga medis dan dokter telah banyak tersebar baik di daerah perkotaan maupun pedesaan, namun pengobatan secara masih dimanfaatkan oleh masyarakat untuk dukun atau yang sering juga disebut dengan ‘orang pintar’, adalah suatu profesi yang tidak asing kedengarannya di telinga masyarakat Indonesia pada umumnya. Walaupun nama atau istilahnya berbeda antar satu daerah dengan yang lainnya, dukun adalah profesi yang sangat populer masyarakat. Keterlibatan mereka dalam kehidupan masyarakat selama ini sangat kuat. Bagi orang yang belum pernah berinteraksi dengan dukun secara langsung, atau minta bantuannya dan memanfaatkan jasanya, umumnya mendengar profesi perdukunan ini dari radio atau dari mulut ke mulut, membaca iklan di majalah, tabloid, koran atau buku- buku, atau pernah melihat sosok di antara dukun yang bertebaran dalam tayangan layar kaca atau televisi.

Dikecamatan Sandai dukun dikenal bermacam-macam tipe dukun, antara lain; dukun beranak (membantu melahirkan), dukun penghubung manusia dengan roh, dukun pembantu pengobatan yaitu; dukun yang sering didatangi masyarakat dalam penolong untuk menyembuhkan penyakit masyarakat bermacam-macam penyakit yang di obati dukun.

Dukun merupakan orang yang memiliki kemampuan tertentu untuk membantu seseorang. Dukun yang dimaksud dalam penelitian saya adalah paranormal yang membantu masyarakat dalam hal penyembuhan penyakit seperti

demam, sakit kepala, sakit gigi, kesambat dan bahkan penyakit yang parah yang seharusnya ditangani medis mereka masih pergi kedukun, ada juga anak kecil yang sering di bawa ke dukun dikarnakan sawan atau sering menangis. Ada pun obat-obatan yang diberikan dukun untuk pengobatan yaitu air tawar yang sudah di bacakan, sedangkan untuk anak kecil yang sawan atau sering menangis diberikan ramuan untuk di sembur seperti sirih kapuk dan ramuan lainnya dicampur.

Pengetahuan dan keterampilan seorang dukun tidak diperoleh melalui pendidikan formal yang tinggi, karena hingga saat ini di Indonesia belum ada sekolah atau perguruan tinggi yang membuka program studi keahlian perdukunan. Kalau pun ada, mungkin hanya sebatas kursus privat yang sangat terbatas (eksklusif), yang hanya bisa diakses oleh orang-orang tertentu.

Manusia dalam menghadapi berbagai permasalahan memilih jalan keluar yang rasional, ada pula yang irasioanal. Jalan yang rasional tentu dilakukan berkaitan dengan melalui cara berpikir logis dan empiris. Namun fakta sosial menyatakan bahwa masyarakat banyak mencari hal-hal mistis. Salah satu nya mereka mencari jalan keluar permasalahan hidupnya melalui panannyaan atau paranormal. Agama seringkali menjadi salah satu jalan keluar dari berbagai persoalan tersebut. Walau begitu, tak sedikit pula yang bertentangan dengan ajaran agama itu sendiri.

Dalam pengertian penulis mencoba melalui kajian sosiologis dari adanya kenyataan yang terjadi sebagai sebuah gambaran nyata fenomena tersebut. Sebagaimana kenyataan terjadi di Desa Petai-Patah Kecamatan Sandai, masih ada masyarakat yang percaya kepada dukun dan menggunakan jasa dukun, maka

penulis tertarik untuk menggali lebih dalam lagi tentang Kepercayaan Masyarakat Terhadap Dukun.

Pengobatan tradisional didapatkan secara turun temurun dan hanya berdasarkan pengamatan, bukan berdasarkan penelitian ilmiah yang dapat dipertanggungjawabkan. Pengobatan tradisional telah menjadi bagian hidup dari masyarakat perdesaan mengakar dalam kehidupan sehari-hari dan dipercaya masyarakat sebagai alternatif penyembuhan suatu penyakit. Bahkan pengobatan tradisional ini juga telah merambah ke kota besar karena masyarakat sering mencari alternatif pemecahan masalah kesehatannya dengan coba-coba, misalnya untuk menghindari prosedur operasi (Mratihayani, 2008). Pengobatan modern merupakan cara-cara pengobatan yang dilakukan berdasarkan penelitian ilmiah dan berdasarkan pengetahuan dari berbagai aspek. Biasanya pengobatan medis menggunakan beberapa terapan disiplin ilmu pengetahuan dalam mengobati sebuah penyakit, cara pemeriksaan dan diagnosa penyakit pun lebih akurat daripada pengobatan tradisional. Selain itu obat yang digunakan dalam pengobatan medis semuanya merupakan hasil uji klinis yang mendalam dan memiliki fungsi yang dapat dibuktikan secara ilmiah. Pengobatan modern memiliki sebuah prosedur yang sesuai dan terus di tingkatkan seiring dengan kemajuan teknologi. Saat ini, obat modern memiliki jawaban untuk mendeteksi dan mengobati sejumlah besar dari berbagai kondisi medis, terutama yang di picu oleh bakteri, virus dan jenis lain dari penyebab infeksi atau penyakit. Banyak penyakit yang dulunya tidak dapat disembuhkan dan berakhir pada kematian tetapi sekarang mudah untuk disembuhkan antara lain batuk rejan, difteri, cacar, dan penyakit lainnya.

Masyarakat telah mengalami modernisasi tetapi masih saja mempercayai dukun sebagai penolong dalam masalah-masalah yang mereka hadapi. Istilah dukun biasa disebut paranormal atau sebaliknya masyarakat menyebut paranormal itu dukun tapi pada kenyataan di lapangan pada saat pra peneliti tahun 2022 yang saya amati dukun atau paranormal tidak mau dianggap dukun atau paranormal hanya saja sang dukun menganggap dirinya sama saja dengan masyarakat sekitar hanya saja yang membedakan, bahwa sang dukun punya kelebihan indra ke-6 sehingga bisa menerawang penyakit yang sedang di alami masyarakat yang datang berobat.

Di pengamatan awal peneliti didapatkan beberapa penyebab masyarakat masih menggunakan jasa dukun yaitu karna sudah menjadi kebudayaan atau tradisi yang di lakukan dari sejak dahulu sehingga menjadi kebiasaan dalam masyarakat di Desa Petai-Patah Kecamatan Sandai. Pada praktek perdukunan tersebut masyarakat memiliki kepercayaan bahwa tujuannya dapat disembuhkan secara tradisional oleh dukun tersebut.

1.2 Identifikasi Masalah

Berdasarkan pembahasan dari latar belakang diatas maka dapat diidentifikasi permasalahan penelitian sebagai berikut:

1. Dukun merupakan orang yang mempunyai kemampuan membantu masyarakat desa Petai-Patah Kecamatan Sandai dalam penyembuhan penyakit seperti sakit gigi, demam, sakit kepala dan lain-lainnya.
2. Masyarakat di Desa Petai-Patah telah mengalami modernisasi tetapi masih saja mempercayai dukun sebagai penolong dalam masalah penyakit yang mereka hadapi.

3. Penyebab masyarakat masih mempercayai jasa dukun yaitu karna sudah menjadi kebudayaan atau tradisi yang dilakukan dari sejak dahulu sehingga menjadi kebiasaan dalam masyarakat di Desa Petai-Patah.

1.3 Fokus Penelitian

Berdasarkan fakta-fakta yang peneliti paparkan maka penelitian ini difokuskan pada Prilaku Masyarakat Dalam Penolong Penyembuhan Penyakit Pada Dukun di Desa Petai-Patah Kecamatan Sandai Kabupaten Ketapang.

1.4 Rumusan Masalah

1. Bagaimana Prilaku Masyarakat Dalam Penolong Penyembuhan Penyakit Pada Dukun di Desa Petai-Patah Kecamatan Sandai Kabupaten Ketapang dan Kenapa Masyarakat masih mempercayai Dukun sebagai penolong penyembuhan penyakit di era yang sudah modern serta, Bagaimana kehidupan sosial ekonomi masyarakat di Desa Petai-Patah?

1.5 Tujuan Penelitian

1. Mendeskripsikan bagaimana kehidupan sosial ekonomi masyarakat di Desa Petai-Patah.
2. Menganalisis bagaimana Prilaku Masyarakat Dalam Penolong Penyembuhan Penyakit Pada Dukun di Desa Petai-Patah Kecamatan Sandai Kabupaten Ketapang.
3. Mendeskripsikan kenapa masyarakat masih mempercayai Dukun sebagai penolong penyembuhan penyakit di era yang sudah modern.

1.6 Manfaat Penelitian

Adapun manfaat penelitian ini adalah sebagai berikut.

1.6.1 Manfaat Teoritis

Bagi pengembang ilmu pengetahuan, penelitian ini semoga dapat memberikan manfaat dalam pengembangan ilmu di program studi sosiologi dan menjadi pembelajaran serta contoh penelitian yang baik dan benar.

1.6.2 Manfaat Praktis

Bagi Masyarakat, diharapkan dapat dijadikan sebagai sumber informasi. Selain itu, diharapkan masyarakat juga mendukung dan berpartisipasi secara aktif dalam pelaksanaan program yang terdapat di panti sosial tersebut. Sebagai acuan untuk mengadakan penelitian lebih lanjut khususnya yang berkaitan dengan kepercayaan terhadap dukun. Memperkaya pengetahuan bagi disiplin ilmu Sosiologi yang berkaitan dengan kepercayaan masyarakat untuk pengobatan terhadap dukun.